

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
 Bulan Laporan : Q1 Tahun 2020

(dalam juta Rp)

| | | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA) | | | |
| 1 | Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA) | | 3,004,035 |
| ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW) | | | |
| 2 | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari : | 5,794,692 | 466,413 |
| | a. Simpanan/Pendanaan stabil | 2,261,125 | 113,056 |
| | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil | 3,533,567 | 353,357 |
| 3 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari : | 4,717,672 | 1,596,529 |
| | a. Simpanan operasional | 1,739,633 | 413,040 |
| | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional | 2,978,039 | 1,183,488 |
| 4 | Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>) | | - |
| 5 | Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari: | 1,735,051 | 480,432 |
| | a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif | - | - |
| | b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas | - | - |
| | c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan | - | - |
| | d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas | 1,731,736 | 480,266 |
| | e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | - | - |
| | f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | 3,315 | 166 |
| | g. Arus kas keluar kontraktual lainnya | - | - |
| | TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW) | | 2,543,374 |
| ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW) | | | |
| 6 | Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i> | - | - |
| 7 | Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) | 829,343 | 429,463 |
| 8 | Arus kas masuk lainnya | - | - |
| | TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW) | | 429,463 |
| | | | TOTAL ADJUSTED VALUE¹ |
| | TOTAL HQLA | | 3,004,035 |
| | TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>) | | 2,113,911 |
| | LCR (%) | | 142.11% |

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan I 2020

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Januari 2020 – Maret 2020 sebesar 142,11% atau berada diatas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan I tahun 2020 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 yaitu 63 hari kerja. Nilai rata-rata LCR periode triwulan I tahun 2020 turun sebesar 14,06% dibanding periode triwulan IV tahun 2019 yang sebesar 156,17%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Total HQLA pada triwulan I tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,95% dibanding triwulan IV tahun 2019. Di sisi lain total *net cash outflow* pada triwulan I tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6,65% dibanding triwulan IV tahun 2019. Peningkatan *net cash outflow* ini menyebabkan rasio LCR menjadi turun.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode triwulan I tahun 2020 sebesar Rp. 3,00 triliun, turun sebesar Rp. 91,42 miliar dibanding periode triwulan IV tahun 2019 yang sebesar Rp. 3,09 triliun. Penurunan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp. 446,80 miliar.
 - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) pada periode triwulan I tahun 2020 sebesar Rp.2,11 triliun, naik sebesar Rp. 131,80 miliar dibandingkan periode triwulan IV tahun 2019 yang sebesar Rp. 1,98 triliun. Hal ini disebabkan pada triwulan I tahun 2020 terdapat peningkatan arus kas keluar sebesar Rp. 154,55 miliar atau 6,47% dibanding triwulan IV tahun 2019. Di sisi lain terjadi peningkatan arus kas masuk pada triwulan I tahun 2020 sebesar Rp. 22,74 miliar atau 5,60% dibandingkan triwulan IV tahun 2019. Peningkatan arus kas keluar pada triwulan I tahun 2020 dipengaruhi oleh simpanan operasional kurang stabil dari nasabah korporasi sebesar Rp. 87,85 miliar, sedangkan peningkatan arus kas masuk pada triwulan I tahun 2020 dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya, yaitu nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral sebesar Rp. 27,83 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.